

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Thailand adalah salah satu negara yang sangat memberi perhatian tentang pendidikan perguruan tinggi, karena pendidikan perguruan tinggi telah memiliki dampak jangka panjang terhadap pembangunan dan pendidikan di negara ini. Di samping itu sistem pendidikan terus diperbarui untuk mengimbangi pengetahuan yang terus berkembang. Namun di masa lalu, Thailand memiliki masalah dengan sebagian besar siswa tidak mempunyai biaya yang cukup untuk melanjutkan belajar di pendidikan perguruan tinggi karena iuran sumbangan pembinaan pendidikan yang semakin meningkat. Hal ini menjadi masalah utama yang berlaku pada mayoritas siswa di Thailand.

Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan, dan Kementerian Urusan Universitas mempertimbangkan bahwa pentingnya pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing negara. Maka dianggap tepat untuk menentukan sebuah kebijakan untuk memberikan dukungan finansial dalam pengembangan pendidikan. Pada saat bersamaan untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial di bidang pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa kurang mampu.

Dari masalah yang terjadi, maka timbullah satu lembaga keuangan yang dikenal sebagai "*Student Loan Fund*" atau "Dana Pinjaman Pendidikan" untuk

membantu siswa dan mahasiswa dari keluarga berpendapatan rendah meminjamkan uang untuk melanjutkan belajar ke peringkat yang lebih tinggi. Dengan mengadakan lembaga ini sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah kesenjangan pendidikan di masyarakat dengan meningkatkan kesempatan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi kepada siswa, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pengembangan sistem pendidikan.

Student Loan Fund adalah lembaga keuangan yang didirikan berdasarkan resolusi Kabinet pada tanggal 28 Maret 1995 dan keputusan Kabinet pada tanggal 16 Januari 1996. Ada tiga instansi utama yang bertanggung jawab yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan, dan Kementerian Urusan Universitas dan Krung Thai Bank bertindak sebagai administrator dan mengelola dana pinjaman. Tujuan utama Dana Pinjaman Pendidikan adalah supaya membantu biaya pendidikan dan biaya hidup kepada siswa dan mahasiswa dari keluarga berpendapatan rendah selama belajar.

Pada tahun 1996 *Student Loan Fund* bermula menjalankan pinjaman kepada siswa dan mahasiswa yang membutuhkan biaya pendidikan dan membantu meringankan beban keuangan keluarga, supaya siswa dan mahasiswa dapat melanjutkan belajar di peringkat SMA, SMK, dan pendidikan perguruan tinggi. Tujuannya untuk siswa dan mahasiswa mendapatkan kesempatan belajar secara menyeluruh.

Siswa dan mahasiswa yang dapat meminjam dana pinjaman pendidikan harus tergolong dalam kategori berikut:¹

1. Memiliki kewarganegaraan Thailand
2. Belajar di negara Thailand
3. Tidak pernah memegang gelar sarjana sebelumnya
4. Penghasilan orang tua atau wali tidak melebihi dari 200.000 baht per tahun (sekitar Rp. 80.000.000,00),
5. Memiliki agunan atau penjamin
6. Tidak bekerja tetap selama belajar
7. Tidak pernah dipenjara atau bangkrut
8. Memiliki prestasi akademik yang baik atau lulus penilaian standar dari lembaga pendidikan
9. Belajar di lembaga pendidikan yang telah daftar dengan lembaga Dana Pinjaman Pendidikan
10. Usia peminjam ketika pendaftaran, apabila dihitung dengan masa tenggang 2 tahun dan masa cicilan 15 tahun tidak melebihi usia 60 tahun.

Adapun pelunasan hutang dimulai setelah selesai studi dua tahun. Pelunasan minimum setahun sekali dan harus melunaskan semua hutang dalam jangka waktu 15 tahun setelah masa tenggang dua tahun, dengan persentase pembayaran tetap sepanjang waktu; pembayarannya secara nominal dan tingkat bunga yang dikenakan hanya 1 persen.

¹ Amara Tirasriwat, "Student Loan Defaults in Thailand: Problems and Guidelines for Solutions". *APHEIT Jurnal*. Vol.5 No.1, January-June 2016, 126.

Pada awalnya *Student Loan Fund* menyalurkan dana melalui Krung Thai Bank untuk mendistribusi dana pinjaman kepada siswa dan mahasiswa di seluruh negara Thailand. Krung Thai Bank sebagai bank konvensional yang beroperasi berbasis bunga dan masih belum wujud perbankan Islam pada masa itu. Siswa dan mahasiswa yang beragama Islam yang membutuhkan dana perkuliahan terpaksa meminjamkan dana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah dengan pinjaman non syari'ah.

Bank Islam yang pertama kali dibangun di Thailand adalah *Islamic Bank of Thailand* pada tahun 2003. Pihak pemerintah merasakan perlu mengadakan Dana Pinjaman Pendidikan syari'ah untuk siswa dan mahasiswa yang beragama Islam yang berada di negara Thailand terutama tiga provinsi di selatan Thailand yaitu Patani, Yala, dan Narithiwat karena mayoritasnya beragama Islam.

Sekarang jumlah siswa dan mahasiswa yang telah pinjam dana pinjaman pendidikan mencapai angka 8 juta orang, 7.894.000 orang dari Krung Thai Bank dan 106.000 orang dari *Islamic Bank of Thailand*. Jumlah peminjam yang sudah jatuh tempo pelunasan sebanyak 3.200.000 orang.

Setelah *Islamic Bank of Thailand* menjadi alternatif kepada siswa dan mahasiswa yang beragama Islam maupun non Muslim dapat meminjam dana pinjaman pendidikan yang berdasarkan hukum Islam. Akan tetapi di kalangan masyarakat Muslim merasakan dana pinjaman pendidikan yang dikelola oleh *Islamic Bank of Thailand* tidak jauh berbeda sistemnya dengan dana pinjaman pendidikan yang dikelola oleh Krung Thai Bank. Karena sistem penghitungan

pengembalian dana setelah lulus studi yang dihitung oleh *Islamic Bank of Thailand* sama dengan Krung Thai Bank yaitu dikenakan tambahan 1 persen. Maka timbul pertanyaan di kalangan masyarakat Muslim yang terkait dengan dana pinjaman pendidikan, sejauh mana syari'ahnya menurut hukum ekonomi syari'ah tentang dana pinjaman pendidikan syari'ah yang dikelola oleh *Islamic Bank of Thailand*. Apakah sama dengan sistem bank konvensional yang dikelola oleh Krung Thai Bank, yang berbeda cuma lembaganya saja.

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah dengan suatu penulisan yang berbentuk tesis dengan judul: “***STUDENT LOAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARI’AH (Studi di Islamic Bank of Thailand)***”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus dan pertanyaan penelitian yang akan diangkat adalah :

1. Bagaimana sistem peminjaman dana *student loan* di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari'ah?
2. Bagaimana sistem penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem peminjaman dana *student loan* di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari'ah.
2. Untuk menganalisis sistem penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari'ah.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian dapat diharapkan memberi manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Dapat memberi informasi yang benar tentang dana pinjaman pendidikan (*student loan*) yang berlaku di negara Thailand menurut hukum ekonomi syari'ah.
2. Disamping berguna untuk menambah wawasan keilmuan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terhadap masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini.
3. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan hukum ekonomi syari'ah.

E. Penegasan Istilah

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk memudahkan dalam uraian selanjutnya maka terlebih dahulu peneliti uraikan pengertian yang ada dalam penelitian tesis yang berjudul "*STUDENT LOAN*

DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARI'AH (Studi di *Islamic Bank of Thailand*)". Maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang penting dalam judul tesis ini, yaitu penegasan istilah secara konseptual, dan penegasan istilah secara operasional.

1. Penegasan konseptual

- a. *Student loan* adalah pinjaman yang ditawarkan kepada siswa dan mahasiswa untuk melunasi biaya yang berhubungan dengan pendidikan seperti biaya kuliah, biaya hidup. Biasanya pinjaman ini memiliki suku bunga yang lebih rendah dari pinjaman yang lain. Secara umum, siswa dan mahasiswa tidak diharuskan untuk membayar kembali pinjaman ini sampai akhir masa sekolah atau kuliahnya, dimana biasanya mulai dibayar atau dilunasi setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka.
- b. Perspektif adalah suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena.²
- c. Hukum ekonomi syari'ah adalah sebuah hukum yang mengatur akan segala hal yang berkaitan dengan sistem ekonomi berdasarkan al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad para ulama.

2. Penegasan operasional

Penegasan secara operasional yang dimaksud dari judul "*STUDENT LOAN* DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARI'AH

² Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 89.

(Studi di *Islamic Bank of Thailand*)” adalah penelitian yang mengkaji dan mendeskripsikan tentang sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di bank syari’ah yaitu *Islamic Bank of Thailand* ditinjau dari hukum ekonomi syari’ah sesuai dengan ketentuan dalam al-Qur’an dan Hadits.